5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh hasil penelitian dengan judul

"Studi Pengelolaan Taman Mangrove Sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan" dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang dibutuhkan selama penelitian sehingga dapat disimpulkan:

- Dalam kategori A. Manfaat Studi dalam penelitian ini yaitu, persentase dari responden yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 64% yang memilih jawaban pilihan Baik (B) 36%
- Dalam kategori B. Pengelolaan Pusat Studi untuk yang memilih pilihan Sangat Baik
 (SB) 32% memilih pilihan Baik (B) 68%
- Dalam kategori C. Keberadaan Pusat Studi persentase dari responden yang memilih pilihan Sangat Baik (SB) 18% yang memilih jawaban pilihan Baik (B) 60% yang menjawaban Kurang Baik (KB) sebanyak 19% yang memilih jawaban pilihan Tidak Baik (TB) sebanyak 2% dan yang memilih pilihan Sangat Tidak Baik (STB) 1%

5.2 Saran

Selama melakukan penelitian terdapat saran yang diberikan untuk pengelola Taman Mangrove Universitas Bung Hatta yaitu :

- Perlu adanya perawatan Taman Mangrove Sebagai Pusat Edukasi dan Pembibitan secara maksimal, karena banyaknya rumput panjang yang tumbuh di sekitaran Taman Mangrove Universitas Bung Hatta.
- Harus dilakukan penebangan ranting pohon yang menghalangi akses jalan menuju Taman Mangrove Universitas Bung Hatta.
- Sesuai dengan hasil penelitian ini, dimana peneliti memberikan saran kepada kampus untuk melibatkan seluruh mahasiswa khususnya prodi PSP untuk memberikan edukasi pentingnya mangrove karena mangrove dalam dunia pendidikan adalah laboratorium alam untuk penelitian ilmiah, khususnya dalam bidang biologi, ekologi, dan lingkungan. Siswa dan mahasiswa dapat mempelajari berbagai jenis flora dan fauna yang khas di ekosistem mangrove.

DAFTAR PUSTAKA

- Alongi, Malong dan Cahyo. Dampak Buruk Terhadap Kegiatan Penebangan Hutan Mangrove. Journal Mangrove dan Pesisir. Hal 7-16.2008.
- Alimuna, Agustina dan Budiono. Kajian Pelestarian Sumberdaya Pesisir.Jurnal ilmu kelautan. FPIK IPB.1(2) Hal 10-11.2018.
- Bengen, Dietrich. *Pengelolaan Ekosistem Wilayah Pesisir*. Bogor: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB, 2000.
- Bengen. 2002. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir. *Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Sipnosis*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dahuri, R. 1996. *Panduan Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu*. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Damanik Janianton., and Helmut Weber. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Daryadi, Lukito., dkk., *Konservasi Lansekap:Alam, Lingkungan dan Pembangunan*. Jakarta: Perhimpunan Kebun Binatang se-Indonesia, 2002.
- Diah, Sri Mekar.,dkk., *Informasi dan Potensi Taman Nasional Alas Purwo*. Banyuwangi: Balai Taman Nasional Alas Purwo, 2011.
- Driptu Fany, Sri Mekar dan Ipah. Fungsi Ekologis Hutan Mangrove. Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut . Institut Pertanian Bogor, 2021.
- Farihah, Ipah. Buku Panduan Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.
- Fitri, Rahma Yeni. Kerasukaan Ekosistem mangrove. Aquatic Science Journal. 2(1), Hal 10-16,2022.
- Harahab, Nuddin. *Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasinya dalam Perencanaan Wilayah Pesisir*. Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010.
- Hunger, J. David., and Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta:Andi,2003. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Kamal, E. Strategi Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove di Teluk Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat. Acuatic sciences journal, 9:2 (2022) hal 72-75
- Kamal E., dkk. Analysis of the Community Wilingness to Pay (WTP) for the Protection of Mangroves in Kuala Langsa, Aceh International Journal of Agricultural Sciences vol.3 no.1 (2019) 12-16

- Kamal, E., Suardi ML., B.Esardi, dan Leffy H., 2002. *Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Lautan Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Mangrove & Pesisir*. Vol. II No. 2/2002. Pusat Kajian Mangrove dan Kawasan Pesisir Universitas Bung Hatta, Padang. Hal 1-9.
- Kamal, E., Leffy H., Rusdi, T., dan Suardi ML., 2005. Mangrove Sumatera Barat. *Pusat Kajian Mangrove dan Kawasan Pesisir* Universitas Bung Hatta, Padang. X+71 Halaman.
- Lasbana, Nuraini dan Dahlan. Hutan Mangrove sebagai Mitigasi Bencana Alam dan Lingkungan. Journal Geografi, 7(2). 2019.
- Majid, S. H. (2016). *Analisis Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove* Berkelanjutan di Kecamatan Tatapan, Minahasa Selatan, Indonesia. J-Pal, (31):8-1
- Mugofar, Magfirah dan Farani. 20218. Jenis Tumbuhan Substrat yang tumbuh diperaiaran Kabupaten Maluku Tenggara. Journal Ilmu dan Tekonlogi Kelautan Tropis, Vol.7.No 2, Hal 1-5.
- Mangkai, Sonia dan rahmayeni. 2012. Kajian Kelestarian Hutan Mangrove Untuk Menunjang Kehidupan Biota Laut Samudera Hindia Selatan Bali dan Lombok,4(3),161-167.
- Noor, Rusila., dkk., Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia. Bogor: PHKA/WI-IP, 2012.
- Nugroho, Yukina dan Suparman. 2012. Kajian dan Pengelolaan Wilayah Pesisir di Perairsn Lampung, 40(3)
- Putri Kumalasari, Sumberdaya Pesissir menunjang Perekonomian Masyarakat Pesissir. Serang.1(2), 2018.
- Prihatin, Soraya dan Wicaksono. 2012. Fungsi Ekoofis Mangrove, Journal Ilmiah Perikanan Tropis, 4(1),34-45.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Saparinto, W. 2007. Fungsi dan Kegunaan Hutam Mangrove Bagi Kelesarian Sumberdaya. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Soraya, Sonia. 2012. Kajian Pelestarian Sumberdaya Pesisir. Journal Mangrove dan Pesisir 2(1).
- Winarno, S. 2016. Ekositem Mangrove Vegetasi dan Plankton, Jurnal Biologi. 2(5).
- Waluyo, W. 2014. Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Sumberdaya Wilayah Pesisisr. Bogor. 3(2).
- Waryono, A. Kerasukan Ekosistem Mangrove. 2006. Jurnal Mangrove dan Pesisir. Hal 61-65